

Pressing On, Pressing In

Pedoman Renungan Harian – 5 Hari Doa Puasa – September 18 – September 22

Pendahuluan

"Pressing On, Pressing In" bukan sekadar rangkaian kata hafalan, melainkan kata-kata ini perlu berperan secara aktif dalam tindakan kita. Istilah "Pressing On" berarti "bergerak maju secara terus menerus atau dengan sekuat tenaga dan dengan tekad yang kuat", sedangkan istilah "Pressing In" berarti "situasi yang memerlukan perhatian atau tindakan yang cepat atau segera."

Yosua 1:1-3 adalah kisah panggilan Yosua untuk memimpin bangsanya masuk ke tanah perjanjian setelah Musa wafat. Tuhan berfirman kepada Yosua di dalam Yosua 1:3, "*Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu Kuberikan kepada kamu, seperti yang telah Kujanjikan kepada Musa.*" Tuhan berfirman kepada Yosua bahwa Ia telah membukakan pintu bagi Yosua untuk memasuki tanah yang telah dijanjikan, sama seperti yang telah Ia janjikan kepada Musa, yang diperlukan Yosua hanyalah terus maju dan bertekun. Sama seperti yang Tuhan katakan kepada Yosua, Dia juga memberikan janji yang sama kepada kita. Tuhan sedang membukakan pintu kesempatan bagi kita untuk bangkit, pergi, dan mengambil setiap tempat yang akan diinjak oleh kaki kita sebagai milik kita karena Dia telah memberikannya kepada kita seperti yang Dia janjikan.

Selama Doa dan Puasa 5 Hari ini, manfaatkan waktu ini untuk mencari Tuhan dan mendengarkan suara-Nya saat Ia menyampaikan tujuan dan panggilan-Nya atas hidup Anda. Buatlah minggu ini menjadi saat-saat yang penting dalam hidup Anda untuk mengalami pertobatan, mempersembahkan diri kembali kepada-Nya, dan terus maju, serta bertekun untuk memperoleh janji-janji yang sudah Tuhan sediakan bagi Anda untuk Kerajaan-Nya.

Kita sedang memasuki Kalender Ibrani 5784 dan ini adalah saatnya untuk perayaan dan memahami tradisi. Angka 4 direpresentasikan oleh huruf Ibrani "dalet," berarti pintu. Saat kita memasuki masa Doa dan Puasa selama 5 Hari ini, luangkan waktu untuk membaca dan renungkanlah ayat-ayat renungan dan berdoalah sesuai dengan pewahyuan yang Anda terima dari Roh Kudus. Mari terus maju dan bertekun dalam melayani Kerajaan Tuhan.

Hari ke-1 | Tuhan Menyertai Engkau | Yosua 1:5-9

5 Tidak ada seorang pun yang akan dapat berdiri di depanmu sepanjang hidupmu. Sama seperti Aku bersama Musa, demikian juga **Aku akan bersama denganmu**. Aku tidak akan meninggalkanmu atau membiarkanmu. 6 **Kuatkan dan teguhkanlah hatimu**, sebab engkau akan membawa bangsa ini untuk mewarisi tanah yang telah Kujanjikan kepada nenek moyang mereka. 7 Hanya kuatkan dan kuatkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, berhati-hatilah dalam melakukan segala hukum yang telah diperintahkan oleh Musa, hamba-Ku, jangan berbelok ke kanan atau ke kiri, supaya engkau berhasil dalam segala yang engkau lakukan. 8 **Kitab Hukum ini tidak boleh lepas dari mulutmu, tetapi hendaklah engkau merenungkannya siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati melakukan sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya**. Sebab itu engkau akan berhasil dalam segala usahamu dan memperoleh keberhasilan yang baik. 9 Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu? **Kuatkan dan teguhkanlah hatimu**. Jangan takut dan jangan tawar hati, sebab **Tuhan Allahmu menyertai engkau kemana pun engkau pergi.**" - Yosua 1:5-9 (ESV)

Baca: Yosua 1:5-9, Yesaya 55:6-13, Yohanes 10:1-18, Mazmur 24:1-10, Efesus 5:8-17

Saat kita memulai 5 Hari Doa dan Puasa ini, ketahuilah bahwa **Tuhan menyertai kita**. Kuatkan dan teguhkanlah hatimu untuk terus maju dalam menghadapi berbagai kesulitan dan ketahuilah bahwa Tuhan menyertai kita dan Ia tidak akan pernah meninggalkan kita. Tidak peduli siapa pun Anda, ketahuilah bahwa setiap orang pernah menghadapi kesulitan, yang membedakan hanyalah hasil akhir dan strategi apa yang dijalankan orang itu untuk mengatasinya.

Dalam Yosua 1:5-9, **Tuhan memberikan kepada Yosua satu strategi** tentang bagaimana caranya mengatasi kesulitannya dan kesulitan bangsa Israel, serta bagaimana caranya mewarisi tanah perjanjian. Tuhan mengingatkan Yosua bahwa mereka akan berhasil dan sukses apabila mereka merenungkan kitab hukum - siang dan malam - dan melakukan apa yang tertulis di dalamnya. Dengan merenungkan firman Tuhan, mereka diingatkan agar "Kuat dan Teguh" karena hal itu mengingatkan mereka bahwa Tuhan selalu menyertai mereka kemana pun mereka pergi.

Strategi yang diberikan Tuhan kepada Yosua, juga Ia berikan kepada kita hari ini. Kita perlu mencari Tuhan dengan segenap hati, pikiran, dan jiwa kita. Kita perlu merenungkan firman-Nya karena firman-Nya memberikan kita strategi, kekuatan, dan iman untuk menghadapi dan mengatasi kesulitan kita. Firman Tuhan di Roma 10:17 (ESV) mengatakan, "Jadi iman datang dari pendengaran, dan pendengaran melalui firman Kristus." Ketika kita **merenungkan firman-Nya dan mendengarkan firman-Nya**, kita memiliki iman bahwa Tuhan selalu berserta kita, memampukan kita agar "Kuat dan Teguh" dalam menghadapi kesulitan kita, sehingga kita dapat mengatasinya dan keluar sebagai pemenang.

Ketika Anda mengluangkan waktu bersama Tuhan minggu ini, manfaatkan waktu ini untuk benar-benar mendalami Firman Tuhan dan merenungkannya siang dan malam. Singkirkan gangguan seperti Netflix, media sosial, dan beban pekerjaan tambahan serta luangkan waktu untuk berdiam diri di dalam hadirat Tuhan. Bacalah Firman Tuhan dengan suara keras agar telinga Anda mendengarnya dan iman Anda akan bangkit. **Ingatlah bahwa Tuhan besertai Anda.**

Doa

Ya Bapa, terima kasih karena Engkau menyertaiku dan tidak akan pernah meninggalkan atau menelantarkanku. Terima kasih karena saat aku mencari Engkau, Engkau dapat aku temukan, dan saat aku memanggil Engkau, Engkau ada di dekatku. Ketika aku menghadapi kesulitan, terima kasih karena Engkau telah memberiku kekuatan dan keberanian untuk menghadapi dan mengatasinya. Kiranya kehendak-Mu terjadi di bumi seperti di surga.

Pokok -Pokok Doa

- Berdoalah bagi Tubuh Kristus, agar mereka mau memilih untuk merenungkan Firman Tuhan siang dan malam.
- Doakan agar iman bangkit dalam diri Anda dan di dalam Gereja untuk mengatasi segala hambatan atau kesulitan yang datang dari duniawi atau kebudayaan.

Hari ke-2 | Menguduskan Diri | Yosua 3:5

5 Berkatalah Yosua kepada bangsa itu: **"Kuduskanlah dirimu, sebab besok Tuhan akan melakukan perbuatan yang ajaib di antara kamu."** – Yosua 3:5 (ESV)

Baca: Yosua 3:5, 5:2-9, Mazmur 119: 25-32, Kejadian 4:7, Yakobus 5:7-12, 1 Petrus 5:6, Yehezkiel 36:25-37

Apa artinya "menguduskan diri"? Dalam kamus Merriam-Webster, "consecrate" diartikan sebagai mengabdikan diri untuk tujuan suci. Dalam Strong's Concordance, kita dapat menemukan kata suci/menguduskan dalam bahasa Ibrani sebagai **"Kadosh" yang berarti "menguduskan, menyucikan, mempersiapkan, mengabdikan, dikuduskan, kudus, disucikan, dipisahkan."** Menguduskan diri adalah suatu persiapan untuk bertekun/masuk ke dalam hadirat Tuhan dan kepada keajaiban yang akan Dia lakukan di tengah-tengah kita.

Dalam Yosua 3:5, Yosua mempersiapkan bangsa Israel dengan memberi tahu mereka untuk menguduskan diri karena Tuhan akan melakukan keajaiban di tengah-tengah mereka. Lanjutkan ke ayat berikutnya dalam Yosua 3:6, Yosua memberi tahu para imam untuk mengangkat tabut perjanjian dan membawanya melewati di depan orang banyak. Ada banyak makna dalam ayat ini saat kita mulai memahami apa artinya dikuduskan dan apa itu tabut perjanjian. Tabut perjanjian dikenal sebagai lambang hadirat Tuhan yang kudus, dan seperti yang telah kita baca sebelumnya, pengudusan berarti menjadi kudus dan dipisahkan. **Hadirat Tuhan dan pengudusan tidak dapat dipisahkan.** Ketika Tuhan melintasi umat-Nya untuk melakukan keajaiban di tengah-tengah mereka, pengudusan harus dipersiapkan terlebih dahulu karena Tuhan memanggil umat-Nya untuk **menjadi kudus sebagaimana Dia kudus** (1 Petrus 1:15-16, NKJV).

Saat kita terus maju dalam menghadapi kesulitan kita dan saat kita masuk ke dalam hadirat Tuhan, kita diingatkan dalam Yosua 3:5-6 bahwa **kita perlu mempersiapkan diri untuk mengalami keajaiban Tuhan dalam hidup kita.** Kita perlu mempersiapkan diri dengan cara menguduskan diri dan memisahkan diri dari apa yang telah ditentukan oleh duniawi untuk kita dan mengatakan kita jadi apa, yang tidak kudus. Kita perlu menjadi kudus sebagaimana Tuhan kudus, dan kita memulainya dengan meminta pengampunan dan pertobatan bila kita telah berbuat salah kepada orang lain atau berdosa. Dari situ, kita mulai menjalani kehidupan yang berharga dan dikuduskan bagi Tuhan sebagaimana Kristus telah memanggil kita sebagai anak-anak-Nya. Saat Anda terus merenungkan ayat ini, luangkan waktu untuk berdiam diri dan mendengarkan Roh Kudus. **Tanyakan kepada Roh Kudus,** "Apakah ada seseorang yang perlu saya maafkan atau apakah ada sesuatu yang perlu saya pertobatkan?" dan jika ada, mulailah meminta ampun, bertobat, dan **mulailah menjalani kehidupan yang dikuduskan di hadapan Tuhan.**

Doa

Roh Kudus, selidiki aku. Selidiki seluruh kehidupanku dan bersihkan aku dari semua dosa dan tidak mau mengampuni. Berikanlah aku hati yang bersih, agar aku dapat dikuduskan di hadapan-Mu. Yesus, aku mohon agar Engkau mengampuni semua dosaku dan aku dapat menjadi garam dan terang dunia. Dalam nama Yesus, Amin.

Pokok-pokok Doa

- Berdoalah agar Anda menjadi garam dan terang dunia, sehingga orang lain dapat mengenal Kristus karena Anda mewakili-Nya.
- Doakan dunia, agar mereka berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat dan mengenal kebenaran Tuhan - agar semua bangsa tunduk di hadapan-Nya.

Hari Ke-3 | Tempat Kudus | Yosua 5:13-15

“13 Ketika Yosua berada di dekat Yeriko, ia melayangkan pandangannya, dilihatnya seorang laki-laki berdiri di hadapannya dengan pedang terhunus di tangannya. Yosua mendekatinya dan bertanya kepadanya: “Kawankah engkau atau lawan?” 14 Jawabnya: “Bukan, tetapi akulah Panglima Bala tentara Tuhan. Sekarang aku datang.” Lalu sujudlah Yosua dengan mukanya ke tanah, menyembah dan berkata kepadanya: “Apakah yang akan dikatakan tuanku kepada hambanya ini?” 15 Dan Panglima Bala tentara Tuhan itu berkata kepada Yosua: “Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat engkau berdiri itu kudus.” Dan Yosua berbuat demikian.” – Yosua 5:13-15 (ESV)

Baca: Yosua 5:13-15, Yesaya 6:1-8, Wahyu 4:1-11, 2 Korintus 12:1-2

Saat kita terus maju dan mendekat kepada Tuhan, **angkatlah pandangan mata Anda, lihat, dan perhatikan, Tuhan menyertai Anda** dengan pedang di tangan-Nya siap bertempur bersama Anda dan memberikan perintah kepada Anda tentang bagaimana bertarung dalam pertempuran menuju kemenangan. Sekarang, pertanyaannya adalah, apa yang Anda lihat? **Apakah Anda melihat dengan mata rohani atau hanya dengan mata lahiriah Anda?**

Dalam Yosua 5:13-15, kita melihat bahwa ketika Yosua memasuki medan perang, ia mengangkat pandangan matanya, melihat, dan ternyata, ia melihat seorang lelaki dengan pedang terhunus di tangannya. Jika Yosua melihat dengan mata lahiriahnya, mungkin ia akan langsung melawan lelaki itu, tetapi sebaliknya, ia melihat dengan mata rohaninya dan memiliki kearifan untuk bertanya siapa lelaki tersebut. Dan ketika lelaki itu berbicara kepada Yosua bahwa Dia adalah panglima tentara TUHAN, Yosua memiliki kearifan untuk mengenali kebenarannya.

Yosua mengerti bahwa meskipun ia adalah panglima bagi orang Israel, **Tuhan sendirilah yang sebenarnya adalah panglima tertinggi yang memberikan strategi tentang bagaimana memenangkan pertempuran untuk memperoleh tanah perjanjian**. Ketika Yosua melihat dan mengenali siapa yang bersama-sama dengan dia, ia mengambil sikap merendahkan diri, menyembah Tuhan, dan meminta Tuhan memberikan strategi. Dan strategi yang diberikan kepadanya adalah untuk melihat dan menyadari bahwa tanah yang mereka pijak bukanlah tanah sembarangan, tetapi tempat yang kudus dan tempat itu telah diberikan kepada mereka karena tempat itu adalah milik Tuhan.

Ketika kita merenungkan ayat ini, kita perlu belajar untuk **mulai melihat dengan mata rohani kita dengan kearifan dan mengakui bahwa Tuhan menyertai kita dan memimpin kita menuju kemenangan**. Kita perlu merendahkan diri, menyembah Tuhan, dan menunggu perintah dan strategi-Nya di mana Dia memastikan bahwa pertempuran yang kita masuki akan menjadi tempat yang kudus. Saat Anda terus menjalani kehidupan sehari-hari, ingatlah, di mana pun tempat Anda berpijak adalah tempat yang kudus, karena Tuhan tinggal di dalam diri Anda.

Doa

Ya Bapa, bukakan mataku untuk melihat sebagaimana Engkau melihat. Bukakan mataku sehingga aku akan melihat bahwa Engkau ada besertaku. Tuhan, aku merendahkan diri di hadapan-Mu dan mengagungkan-Mu. Aku memohon agar Engkau berfirman dan aku akan mendengarkan strategi yang Engkau berikan kepadaku untuk memenangkan pertempuran. Tuhan, berikan aku mata untuk melihat bahwa di mana pun aku berpijak adalah tempat yang kudus, karena Engkau adalah yang kudus dan Engkau tinggal di dalam diriku.

Pokok-Pokok Doa

- Doakan untuk Pemilihan Presiden di tahun 2024, berdoalah agar Presiden yang terpilih akan menjalani hidup yang kudus dan mulia bagi Tuhan. Berdoalah agar dia akan bersandar pada pemahaman bahwa Tuhan adalah panglima dan otoritas yang tertinggi.
- Doakan semua orang percaya Kristiani di seluruh dunia, berdoalah agar mereka menjalani kehidupan yang kudus dan hidup dalam pemahaman bahwa Tuhan adalah panglima dan Otoritas yang tertinggi.

Hari ke-4 | Menyeberang | Yosua 3:14-17

"14 Ketika bangsa itu berangkat dari kemah-kemah mereka untuk **menyeberangi sungai Yordan dengan para imam membawa tabut perjanjian di depan mereka**, 15 dan ketika mereka yang membawa tabut itu telah sampai ke sungai Yordan, dan kaki para imam yang membawa tabut itu menyentuh tepi air (karena Sungai Yordan meluap di sepanjang tepinya selama musim menuai), 16 air dari atas sungai itu berhenti dan naik menjadi sebuah bendungan yang sangat jauh, di Adam, kota yang bersebelahan dengan Zaretan, dan yang mengalir ke arah Laut Arabah, Laut Asin, terputus sepenuhnya. Dan bangsa itu menyeberangi di depan Yerikho. 17 **Para imam yang membawa tabut perjanjian TUHAN berdiri dengan teguh di atas tanah kering di tengah-tengah sungai Yordan**, dan seluruh Israel menyeberang di atas tanah kering sampai seluruh bangsa itu menyeberangi Yordan." - Yosua 3:14-17 (ESV)

Baca: Yosua 3:14-17, Kisah 5:19-20, 16:25-34, Kejadian 41:14-16, Mazmur 27:1-14, 1 Korintus 15:57, Yesaya 22:22

Hari ini, mari kita teruskan untuk masuk ke dalam. Di dalam Yosua 3:14-17, kita bisa melihat satu ilustrasi yang luar biasa tentang masuk ke dalam. Orang Israel berada di ambang masuk ke tanah yang dijanjikan, tetapi ada hambatan yang sangat besar di depan mereka—Sungai Yordan, yang sedang dalam keadaan banjir. Namun, **Tuhan telah menjanjikan kepada mereka tanah ini**, dan mereka harus masuk ke dalam dan menyeberangi sungai itu untuk mencapai tujuan mereka.

Demikian juga dalam kehidupan kita, sering kali ada rintangan dan tantangan yang kelihatannya tidak mungkin dapat kita lalui. Kita mungkin sedang mengejar suatu impian, tujuan, atau janji yang telah Tuhan taruh di dalam hati kita. Seperti halnya orang Israel, **kita harus bertekun, mempercayai bahwa Tuhan akan membuka jalan di tempat yang tampaknya tidak ada jalan**. Tanah perjanjian mungkin berada di seberang tantangan Anda, tetapi Tuhan meminta kita untuk terus maju dengan iman untuk mencapainya.

Pada saat kita terus merenungkan ayat di Yosua 3:14-17, kita menyadari bahwa para imam yang membawa tabut perjanjian memainkan peranan penting dalam penyeberangan yang ajaib ini. Para imam harus melangkah ke dalam sungai yang sedang banjir sebelum sungai itu terbelah, menunjukkan iman mereka yang teguh pada janji Tuhan. **Ketika mereka berdiri kokoh di atas tanah, mengangkat tabut itu, mereka melambangkan pentingnya untuk mengagungkan Tuhan dalam perjalanan kita menuju tanah perjanjian.**

Pada saat kita mengejar impian-impian dan janji-janji, sering kali kita mengandalkan kekuatan dan hikmat kita sendiri. Namun, seperti halnya para imam, kita harus berdiri teguh di atas dasar iman, mengagungkan Tuhan di atas segalanya. Ketika kita mengangkat Dia di dalam hidup kita, Dia dapat melakukan mujizat, membelah air yang menghalangi kita dan tanah perjanjian. Kita perlu mencari pimpinan Tuhan dan percaya pada waktu Tuhan. Impian-impian kita dapat membawa kita ke tempat-tempat yang tidak pernah kita duga, tetapi dengan iman yang teguh, seperti para imam di sungai Yordan, kita dapat menyeberang menuju kepada pemenuhan janji-janji Tuhan. Ketika Anda menghadapi tantangan dan rintangan dalam perjalanan Anda, **ingatlah bahwa Tuhan menyertai Anda**, dan masuk ke dalam dengan iman, agungkan Dia di atas segalanya, akan memimpin Anda sampai ke Tanah Perjanjian, sama seperti Ia memimpin bangsa Israel menyeberang Sungai Yordan.

Doa

*Ya Bapa, terima kasih karena janji-janji-Mu selalu Ya dan Amin.
Terima kasih karena Engkau telah memberikan janji kepada saya
dan Engkau akan membantu saya memenuhi janji saya. Tuhan, aku
mengagungkan Engkau karena Engkau luar biasa! Aku menaruh
kepercayaanku dan imanku kepada-Mu! Terima kasih karena
Engkau menyertai aku dalam perjalanan ini. Di dalam nama Yesus,
Amin!*

Pokok-Pokok Doa

- Doakan gereja Anda dan untuk janji-janji yang Tuhan berikan bagi Gereja agar dapat terpenuhi pada saat kita bersama-sama bersatu.
- Doakan agar iman bangkit dalam diri Anda dan agar Anda memuliakan-Nya di atas segala tantangan atau rintangan yang Anda hadapi.

Hari ke-5 | Merebut Tanah | Yosua 11:23

"23 Maka Yosua merebut **seluruh negeri itu**, sesuai dengan segala yang telah difirmankan TUHAN kepada Musa. Dan Yosua memberikannya sebagai **milik pusaka** bagi bangsa Israel sesuai dengan pembagian suku-suku mereka. Dan negeri itu berhenti dari berperang." - Yosua 11:23 (ESV)

Baca: Yosua 11:23, Wahyu 3:19-20, Matius 22:8-10, Yoel 3:9-17

Pada akhir suatu pertempuran atau perang, tanah perlu direbut, dan didalam Yosua 11:23, "Yosua merebut seluruh negeri itu, sesuai dengan semua yang telah difirmankan Tuhan kepada Musa." Pada saat Yosua merebut seluruh tanah itu, ia merebut janji-janji yang diberikan Tuhan kepadanya dan bangsa Israel, ia melawan pertempuran dan menang. Perhatikan bahwa **ia memperolehnya sesuai dengan semua yang telah difirmankan Tuhan**. Tuhan memberikan kita janji-janji, dan ada rintangan dan tantangan yang menghadang, tetapi seperti yang telah kita renungkan dalam kitab Yosua, kita harus terus maju dan melewati tantangan itu dan kita harus masuk ke dalam dan mendekat kepada TUHAN untuk mengambil semua janji-janji yang telah difirmankan TUHAN kepada kita. **Tuhan beserta kita dan Dialah yang memberikan kita strategi bagaimana kita dapat melawan di dalam pertempuran**. Kita perlu mengambil waktu untuk mendengarkan suara-Nya dan mentaati perintah-Nya.

Ketika kita meneruskan mempelajari dan merenungkan kitab Yosua, kita menyadari bahwa ketika kita mengambil janji-janji yang telah diberikan Tuhan kepada kita, **janji itu tidak pernah hanya tentang kita atau untuk kita saja**. Dalam kalimat berikut di Yosua 11:23, dikatakan bahwa "Yosua memberikannya (tanah itu) sebagai warisan bagi bangsa Israel..." Yosua memberikan tanah itu sebagai warisan, dan kita harus menyadari bahwa janji-janji yang diberikan Tuhan kepada kita adalah warisan bagi yang lain. Yesus mati di kayu salib dan bangkit setelah 3 hari di dalam kubur adalah untuk Kerajaan-Nya, agar semua orang dapat mengenal Yesus sebagai Anak Tuhan.

Oleh karena itu, **kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, terus maju, dan masuklah untuk mencapai kemenangan atas tanah perjanjian**. Ambillah janji itu sesuai dengan apa yang telah difirmankan TUHAN kepadamu dan pakai janji itu menjadi berkat bagi orang lain dengan membagikan Injil tentang kebaikan Tuhan dalam bagaimana Dia mengorbankan Anak-Nya yang tunggal, Yesus, untuk mati bagi dosa-dosa kita dan bangkit kembali sehingga kita dapat memiliki hidup kekal. "...Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit; oleh sebab itu berdoalah dengan tidak putus-putusnya kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimi pekerja-pekerja untuk tuaian itu." (Matius 9:37-38 (ESV)). **Ambillah seluruh janji yang Engkau terima dan jalani dengan strategi yang difirmankan Tuhan kepada Anda**.

Doa

Bapa Surgawi, terima kasih atas setiap janji yang telah Engkau berikan kepada saya. Terima kasih karena saya dapat mengambil seluruh janji tersebut dan bukan hanya sebagian. Terima kasih karena janji yang Engkau berikan kepada saya bukan hanya janji yang satu saat saja, tetapi suatu janji yang menjadi warisan kepada yang lain. Roh Kudus, nyatakan kepadaku kepada siapa janji saya itu diperuntukkan dan bagaimana saya dapat menjadi saksi hidup bagi Kerajaan-Mu. Dalam nama Yesus, Amin.

Pokok-pokok Doa

- Berdoalah kepada Tuhan yang empunya tuaian agar Ia mengirim lebih banyak pekerja ke dalam ladang. Berdoalah agar para pekerja mau merawat dan menuai tuaian.
- Berdoa dan mintalah kepada Roh Kudus untuk menyatakan siapa dari teman-teman, keluarga, dan/atau rekan sepekerjaan yang perlu mendengar kabar Injil. Mintalah kepada Tuhan untuk memberikan Anda kekuatan dan keberanian untuk membagikan Injil kepada mereka.